

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, sampul dapat dianalisis untuk mencari kandungan makna yang ada didalamnya. Sampul novel mempunyai peran penting didalam menarik perhatian para pembacanya, oleh sebab itu ilustrasi yang ada pada novel dibuat semenarik mungkin karena pembaca cenderung beranggapan bahwa sampul novel memiliki pesan yang mewakili isi novel, sehingga semakin menarik ilustrasi pada sampul novel maka semakin menarik pula lah isi novel tersebut.

Kartiko menjelaskan bahwa sampul merupakan bagian dari strategi pemasaran yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Karena, sampul merupakan penentu penilaian pembaca terhadap media yang bersangkutan (Fadli & Islam, 2021).

Sampul atau *cover* biasanya lebih tebal dari kertas isi, dibuat dengan berwarna-warni dan dirancang sedemikian rupa dengan maksud untuk menarik perhatian pembaca. Gagasan menampilkan tokoh, yang realistis, diharapkan juga membentuk suasana emosional, karena gambar lebih mudah dimengerti dibanding dengan tulisan.

Kesan pertama yang diciptakan oleh desain pada sampul buku tanpa disadari menjadi bagian penting dalam menarik minat pembaca. Elemen-elemen desain yang digunakan pada sampul buku harus dapat mewakili keseluruhan isi buku tersebut. Pada umumnya, elemen desain terdiri dari titik, garis, bidang, ruang, gambar, warna, huruf, dan bentuk (*layout*).

Desain sampul yang menarik, tentunya dapat menjadi nilai tambahan terhadap buku tersebut. Berhasil atau tidaknya seorang desainer dalam menggambarkan isi buku tersebut pada desain sampul nya. Dalam mendesain sebuah sampul buku tidaklah semudah yang dibayangkan dan

tidak boleh asal-asalan. Hal ini dikarenakan seorang desainer harus memperhatikan elemen-elemen desainnya, sehingga makna kandungan atau pesan dari sebuah desain dapat tersampaikan.

Pada proses pembuatan cover, desain cover disesuaikan dengan isi cerita dari novel tersebut. Tujuannya adalah dengan melihat sebuah desain, seseorang dapat memahami/mengetahui makna yang ingin disampaikan pada desain tersebut. Dengan begitu, hal ini menandakan bahwa sebuah desain cover memiliki pesan/makna yang berhubungan dengan isi cerita dari novel tersebut. Makna/pesan yang ada pada sebuah desain atau cover novel dapat digambarkan atau diuraikan melalui tanda-tanda yang ada.

Makna, tanda dan simbol dalam komunikasi dapat dikatakan bahwa komunikasi itu adalah sebuah proses interaksi antar makhluk hidup, salah satu aktivitas manusia yang diakui oleh setiap orang. Pada perkembangannya, komunikasi merupakan sebuah fenomena sosial yang kemudian berubah menjadi ilmu yang secara akademik berdisiplin mandiri. Salah satu prinsip dasar komunikasi adalah simbolik. Agar simbol-simbol yang terkandung didalamnya dapat dimengerti, maka dibutuhkan proses penafsiran yang juga disebut sebagai interpretasi yang merupakan inti dari suatu komunikasi dan dalam proses ini persepsi memberi makna terhadap simbol-simbol atau dapat pula disebut dengan menafsirkan informasi.

Seperti contoh warna putih dalam Al-qur'an yang dapat dimaknai sebagai simbol surga, simbol mukjizat, simbol waktu fajar dan simbol ekspresi. Adapun salah satu contohnya ialah terdapat dalam QS. Yusuf : 84, yakni :

وَتَوَلَّى عَنْهُمْ وَقَالَ يَا سَفَى عَلَىٰ يُوسُفَ وَأَبْيَضَّتْ عَيْنُهُ مِنَ الْحُزْنِ فَهُوَ كَظِيمٌ

Artinya : Dia (Ya'qub) berpaling dari mereka (anak-anaknya) seraya berkata, “Alangkah kasihan Yusuf,” dan kedua matanya menjadi putih

karena sedih. Dia adalah orang yang sungguh-sungguh menahan (amarah dan kepedihan).

Sebagai sarana komunikasi, gambar atau ilustrasi merupakan pesan non verbal yang dapat menjelaskan dan memberikan penekanan tertentu pada isi pesan, dan peran gambar atau ilustrasi dalam sampul sangat besar pengaruhnya karena lebih mudah diingat daripada kata-kata, dan paling cepat untuk pemahaman serta dimengerti maksudnya.

Namun yang sering terjadi, foto atau gambar pada cover majalah tidak tersampaikan pesannya pada pembaca. Hal ini terjadi karena berbeda pemaknaan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Namun tak jarang yang memahami dengan makna yang sama tetapi tidak menyeluruh.

Berawal dari memilih buku yang didasari dari minat seseorang terhadap membaca, tentunya seseorang tersebut memasuki tahap dimana melakukan sebuah pencarian. Apakah pembaca tersebut menyukai buku bertema ilmu sosial, teknologi, sains, otomotif atau buku-buku fiksi yang dipilih sebagai hiburan. Ditahap inilah persepsi seseorang terbentuk.

Seperti yang kita ketahui, persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, memutuskan dan menginterpretasikan informasi-informasi yang bermula dari stimulus atau rangsangan. Dengan munculnya persepsi seseorang tentang suatu hal, maka orang tersebut dapat melakukan sebuah respon sebagai bentuk persepsi yang ada dalam diri seseorang tersebut, sehingga orang tersebut dapat menentukan sebuah keputusan.

Di dalam Al-qur'an terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indra yang dimiliki oleh manusia, adapun ayat tersebut adalah : QS. An-Nahl : 78

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُم مِّنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Artinya : Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.

Menurut Mozkowitz dan Orgel, persepsi merupakan proses yang terintegrasi dalam diri individu terhadap stimulus yang diterimanya. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.

Van der Walt (1991) menambahkan bahwa persepsi dipengaruhi pula oleh *frame of refrence* dari masing-masing individu yang meliputi keseluruhan pengalaman, kepercayaan, perasaan, motivasi, hingga hal-hal yang disukai maupun tidak disukai. Maka persepsi didalam penelitian ini dapat dipahami sebagai sebuah penilaian secara menyeluruh dari seorang individu terhadap sebuah objek, peristiwa, dan lingkungannya yang didasarkan pada apa yang telah ia ketahui dari pengalaman sebelumnya.

Persepsi pembaca sebagai penikmat karya dari Tere Liye juga memiliki peranan penting yang berkaitan dengan kegiatan promosi produk tersebut. Yang mana penilaian dari pembaca ini yang kemudian dapat menentukan bagaimana publik memandang produk tersebut.

Cover novel yang diteliti adalah karya dari salah satu penulis novel yang terpopuler, yakni Tere Liye. Pemilihan novel Tere Liye dikarenakan

peneliti tertarik untuk membaca tanda yang ada pada ilustrasi pada desain sampul novel dari Tere Liye, yang menurut peneliti desain sampul tersebut simple tetapi menarik untuk diketahui maknanya. Adapun beberapa *cover* novel yang akan diteliti adalah *cover* novel serial aksi yang terdiri dari Negeri Para Bedebah, Negeri di Ujung Tanduk, Pergi, Pulang dan Pulang-Pergi. Serial aksi terdiri dari 2 genre buku, yang mana genre *action* bukunya terdiri dari Pulang, Pergi dan Pulang-Pergi. Kemudian, untuk genre ekonomi dan politik terdiri dari Negeri Para Bedebah dan Negeri di Ujung Tanduk.

Dalam penelitian ini, fokus masalah tertuju pada persepsi pembaca mengenai desain sampul. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan persepsi pembaca dengan menggunakan analisis semiotika.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan, yaitu :

Bagaimana persepsi pembaca terhadap desain sampul novel serial aksi karya Tere Liye dengan menggunakan analisis semiotika?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan penulis dalam latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mendeskripsikan persepsi pembaca terhadap desain sampul novel serial aksi karya Tere Liye dengan menggunakan analisis semiotika.

### **D. Manfaat Penelitian**

Selain memiliki tujuan, penelitian ini juga memiliki manfaat yang tidak hanya bagi penulis tetapi juga bagi pihak-pihak lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan juga dapat dijadikan sebagai panduan ataupun referensi untuk penelitian lain yang berkaitan.
2. Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi pihak pembaca dan peneliti serta para akademisi yang berkonsentrasi dalam bidang ilmu perpustakaan dan juga masyarakat umum yang dapat dijadikan sebagai bahan baca atau wawasan pengetahuan yang baru.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
2. BAB II Landasan Teori, akan membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan subjek penelitian dan kajian terdahulu.
3. BAB III Metode Penelitian, membahas mengenai metode dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.
4. BAB IV Isi, akan membahas mengenai pembahasan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
5. BAB V Penutup, berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

